

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. . Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 54) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti sebagaimana adanya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang dikumpulkan berbentuk angka–angka yang dideskripsikan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SDN 3 Sebungkang Kelam Permai . Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah siswa kelas I SDN 3 Sebungkang Kelam Permai dengan berbagai kemampuan dan karakteristiknya. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

B. Metode dan prosedur penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (Menurut Sugiyono 2016: 9), metode penelitian kualitatif / deskriptif? adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi

objek yang alamiah. Sebagai lawannya adalah eksperimen di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpul data dilakukan secara trianggulasi (gabungan analisis data bersifat deskriptif-kualitatif), dan hasil penelitian deskriptif kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi.

a. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Best (Sukardi, 2015 : 157) menyatakan bahwa penelitian deskriptif /kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi prestasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif /kualitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan, *pertama* dari pengamat empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. *Kedua*, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

b. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Sebungkang, yang beralamat di Desa Kebong, tepatnya di Dusun Sebungkang Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SDN 3 Sebungkang, yang berjumlah 16 orang. Yang terdiri atas 12 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di kelas 1 SDN 03 Sebungkang, adalah berdasarkan praobservasi yang telah dilakukan banyak siswa di kelas ini yang masih mengalami kurangnya kesulitan membaca permulaan

c. Data dan Sumber Data Penelitian

Arikunto (2014 : 161) mengemukakan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak- gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data- data yang diperoleh dari dokumen- dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, rapat dan lain- lain), foto – foto, filem, rekaman video, benda- benda yang dapat diperkaya data primer (Arikunto, 2014:21-22). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, Data primer berupa soal tes bahasa Indonesia dan lembar observasi guru dan siswa. Sedangkan data sekunder berupa dokumen berisi kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 03 Sebungkang Kelam Permai.

C. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2013: 225), ada beberapa teknik pengumpul data yaitu sebagai berikut :

a. Teknik pengukuran

Menurut Arikunto (Desi . Y 2019: 54) menyatakan bahwa teknik pengukuran adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti “ teknik pengukuran digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan melihat nilai yang diperoleh siswa melalui tes yang dikerjakan.

b. Teknik Observasi Langsung

Teknik Observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti mengamati secara langsung gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek dalam penelitian dengan instrumen yang sudah disusun dan dirancang sebelumnya .

c. Teknik Komunikasi Langsung wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik komunikasi langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka agar memperoleh sebuah informasi

D. Alat pengumpulan Data

a. Lembar Tes

Lembar tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk esai dengan jumlah soal 5 item soal.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berupapertanyaan-pertanyaan tertulis yang dijawab langsung oleh responden, yang menjadi pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan yang diwawancarai adalah guru kelas 1 yang mngampus mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas 1 yang dipilih berdasarkan kemampuannya. Pedoman wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya guru dalam meningkatkan kesulitan membaca permulaan siswa dan fsktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau kurangan yang tertulis maupun tidak tertulis tentang tindakan, pengalaman nyata, Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen gambar yaitu berupa foto, dan audio yang diambil saat proses penelitian berlangsung

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan data. Menurut Sugiyono (2016:270) menyatakan bahwa keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility validitas internal* dan uji *transferability validitas eksternal*, uji *dependability reliabilitas* dan uji *konfirmabilitas objektivitas*.

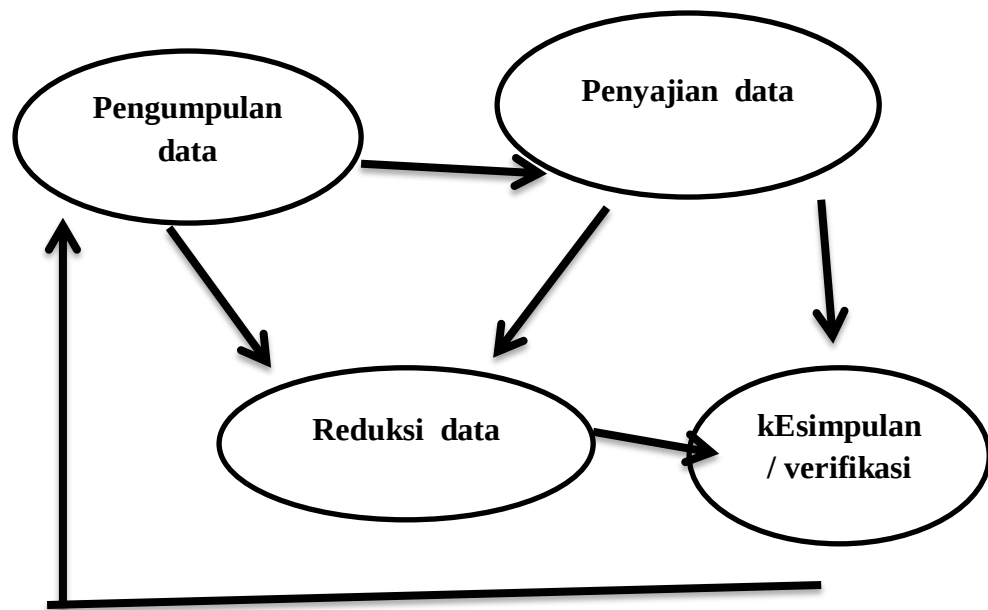
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility validitas internal*. Dalam uji *credibility validitas internal*, data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi Menurut Sugiyono (2016: 273-274) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian, ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. *Pertama*, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang

telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari guru dan siswa. *Kedua*, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara harus dicek dengan observasi, dokumentasi dan lain – lain.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah Teknik analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Berikut ini dijelaskan model interaktif dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman:



Gambar. 3.1komponen dalam analisis data (*interactive Model*)

1. Pengmpulan data

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah ditetapkan pada tahap ini peneliti mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya.

2. Reduksi data

Pada tahap merupakan proses penyeleksian data, memilih, merangkum, memilih hal- hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah diproses dengan teliti akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data

Setelah melakukan proses reduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data dengan uraian singkat, Bagan, hubungan antar kategori dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sedangkan pengolahan data hasil angket dianalisis dengan teknik analisis persentasi dan pengkategorian essai dengan hasil skor terendah dan tertinggi pada nilai angket penelitian. Teknik analisis data berguna untuk mentes kesulitan membaca permulaan dari para siswa. Data analisis hasil tes diperoleh dari nilai hasil tes berupa soal tes esai yang terdiri dari 5 item soal. Data Diperoleh dari hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik dengan rumus sebagai berikut : persentase : $\frac{\text{skor perolehan} \times 100\%}{\text{skor maksimal}}$

Kategori	Persentase
90 – 100	Sangat,memuas
80 – 89	Cukup memuaskan
65 – 79	memuaskan
55 – 64	Cukup memuaskan
00 – 50	Sangat rendah

Sumber : Widi antri (2016 : 5)

4. Verifikasi dan menarik kesimpulan

Langkah berikut dalam proses analisis penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan

dilapangan yang telah dianalisis. Verifikasi data dilakukan dengan mengecek atau memeriksa ulang informasi hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Alat Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar, tes observasi, dan dokumentasi. Ada beberapa instrumen untuk pengambilan data sebagai berikut:

1) Instrumen tes

Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan membaca siswa Yang menunjukkan letak kesulitan membaca pedoman penilaian Membaca terdiri atas lima aspek yang diberi skor pada masing-masing aspek penilaian membaca menulis permulaan dapat dilihat Sebagai berikut : Tabel 2. Kisi-Kisi

2) Penilaian Kemampuan Membaca permulaan

Instrumen observasi ini bertujuan memperoleh data tentang karakteristik kesulitan membaca permulaan dari kelas I siswa SDN 3 Sebungkang Kelam Permai. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku siswa saat diberikan tes membaca yang

menunjukkan karakteristik kesulitan membaca. Adapun pedoman instrumen observasi sebagai berikut :

Nama Siswa :

Kelas : 1 SD

Nama Sekolah: SDN 3 Sebungkang Kelam Permai Sintang.

Lampiran Penilaian Membaca Permulaan

Petunjuk ;

1. Berdasarkan pendapat bapak / ibu, berilah komentar / saran pada kolom yang tersedia
2. Berilah tanda chekelist(√) pada kolom (LD , LPD, TLD) yang tersedia

LD : Layak digunakan

LPD : Layak digunakan dan diperbaiki

TLD : Tidak layak digunakan

No	Kriteria penilaian	Penilaian			Komentar/ saran
		LD	LDP	TLD	
1	Apakah aspek diamati sesuai dengan yang Dicantumkan dilembar Observasi	√			
2	LembarObservasi menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku	√			
3	Lembarobservasi menggunakan kalimat tepat dan sesuai dengan Eyd	√			
4	Terdapat identitas sekolah, kelas, nama siswa serta petunjuk pengisian lembar observasi	√			

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar wawancara siswa

LD : Layak Digunakan (√)

LDP : Layak Digunakan dan diperbaiki ()

TLD : Tidak layak digunakan ()

Lembar Penilaian Unjuk kerja membaca permulaan

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan yang ada didalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek ($\sqrt{}$) sesuai dengan kondisi dan keadaan
Kalian Sehari- hari

No	Soal	Benar			Salah		
		Cepat	Sedang	Lambat	Cepat	Lambat	Sedang
1	a. Bunyikan huruf-huruf di bawah ini! b. Kemudian, sebutkan huruf mana saja yang merupakan huruf vocal / huruf hidup dan c. sebutkan huruf mana saja yang merupakan huruf konsonan / huruf mati? bacalah kalimat diftong dibawah ini dengan tepat dan benar a. paus b. cair c. paip d. lauk e. halia f. muzium g. suap h. kuil i. Kuah j. Mutiara k. Stadium l. Laut m. Duit n. Gaun o. Tuala p. Piano						

	q. Paus r. Beruang						
2	Ejakan kata dengan pola dibawah ini menggunakan suara yang keras dan nyaring KV- KV = gu-la Kv- KV K = Ka-Kak Kv- Kv = ka-ta KVK-KVK = pul. – pen KV-KV= sa- ya KV-KV- KV = se-pa-tu KVK-KV= kunci KV- KVKK=Senang						
3	Bunyikan kata berdasarkan jenis untuk dibawah ini dengan benar Kata dasar a.lari b. minum c. pergi d. baca e. masak f. tulis						

	g. kerja h. minta i. sapu Kata benda a. buku b. pensil c. kursi d. meja e. mistar Kata Sifat a. Marah b. Maaf c. kasih d. Sayang e. menarik						
4	Bunyikan kalimat membaca dibawah ini dengan benar Saya suka membaca buku bahasa Indonesia Saya tertarik, Saya suka membaca buku cerpen Saya senang melihat adek sedang belajar sepeda						
5	Manakah yang termasuk kalimat yang tidak mempunyai arti yaitu makanlah dengan teratur agar tidak sakit						
6	Bacalah perkataan dibawah dengan sebutan yang betul a. nyonya b. Tangan c. Singa d. Bangun						

	e. Angsa						
	f. Ngeri						
	g. Langit						
	h. Syak						
	i. Syor						
	j. Bunyi						
	k. Lengan						
	l. Monyet						
	m. Syurga						